

Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Pesantren (Penelitian di SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak)

Nendi Sahrul Mujahid

STITNU Al Farabi Pangandaran; nendimujahid@stitnualfarabi.ac.id

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 04 No 2 July 2025

Hal : 244-251

<https://doi.org/10.62515/staf.v4i2.591>

Received: 10 July 2025

Accepted: 22 July 2025

Published: 31 July 2025

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors.
Submitted for possible open access
publication under the terms and conditions
of the Creative Commons Attribution (CC
BY) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract ;

Information and communication technology currently has an important role in the world of education globally because developing technology has provided vast opportunities to improve educational management and learning activities in both schools and universities. The use of technology as a medium and source of information is an appropriate alternative for developing the implementation of the Islamic education management process. Therefore, the aim of this research is how effective the use of information technology is in managing Islamic education at SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak. The type of research in this study is qualitative research with a descriptive approach that uses data collection techniques including interviews, observations, complete open and directed discussions, as well as documentation studies involving the principal, administration, teachers and school administrators at SMA Inforatik Nurul Bayan Cimerak to describe the effectiveness of using information technology in managing Islamic education at SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak. Administrative management in providing school administration services, there are 7 areas of implementing administrative affairs, namely: student administration, personnel administration, financial administration, facilities and infrastructure administration, letters and archives administration, curriculum administration, as well as administration of school and community relations and has utilized IT in carrying out the process school management at Nurul Bayan Cimerak Informatics High School. Meanwhile, the effectiveness of the use of information technology at Nurul Bayan Cimerak Informatics High School in managing education using qualitative research is in accordance with Minister of National Education Regulation Number 24 of 2008. However, the implementation of administration by administrative staff at Nurul Bayan Cimerak Informatics High School still has several obstacles both originating from internal or external.

Keywords ; Information Technology, Management of Islamic

Abstrak ;

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini memiliki peran yang penting terhadap dunia pendidikan secara global dikarenakan teknologi yang berkembang telah memberikan kesempatan yang sangat luas untuk meningkatkan manajemen pendidikan dan kegiatan pembelajaran baik di lembaga sekolah maupun perguruan tinggi. Penggunaan teknologi sebagai media dan sumber informasi merupakan alternatif yang tepat untuk pengembangan pelaksanaan proses pengelolaan pendidikan Islam. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan Islam di SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data antara lain wawancara, observasi, diskusi lengkap terbuka dan terarah, serta studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, Tata Usaha, guru dan administrator sekolah di SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan Islam di SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak. Pengelolaan administrasi dalam melakukan layanan administrasi sekolah terdapat 7 bidang pelaksanaan urusan administrasi yaitu: administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi surat dan kearsipan, administrasi kurikulum, serta administrasi hubungan sekolah dan Masyarakat dan sudah memanfaatkan IT dalam melaksanakan proses pengelolaan sekolah di SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak. Sedangkan efektivitas penggunaan teknologi informasi di SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak dalam pengelolaan Pendidikan dengan menggunakan penelitian kualitatif telah sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008. Walaupun begitu, pelaksanaan administrasi oleh tenaga administrasi di SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak masih memiliki beberapa kendala baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Kata Kunci; *Teknologi Informasi, Pengelolaan Pendidikan Islam*

Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi telah banyak membantu dan mempermudah aktifitas dalam pelaksanaan pendidikan, baik bagi para pendidik, peserta didik maupun penyelenggara pendidikan. Hal ini didukung dengan munculnya berbagai produk teknologi yang dapat digunakan sebagai media dan sumber pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai media dan sumber informasi merupakan alternatif yang tepat untuk pengembangan pelaksanaan proses pengelolaan pendidikan Islam.

Sekolah merupakan lembaga yang dibuat oleh pemerintah dan pihak swasta sebagai wadah terbaik untuk belajar, mengembangkan potensi, kegiatan spiritual, kepribadian dan sosial sehingga yang diharapkan dapat menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Oleh karena itu sekolah harus dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut (Amirudin, 2017).

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia serta memahami nilai-nilai Islam secara baik. Manajemen pendidikan Islam, menjadi bagian integral berasal dari sistem pendidikan Islam, bertujuan untuk mengatur dan mengelola seluruh aspek

pendidikan, termasuk kurikulum, pedagogik, penilaian, dan pengembangan staf pengajar.

Secara singkat menempatkan studi dalam konteks yang luas dan menyoroti mengapa itu penting diteliti. Ini harus mendefinisikan tujuan penelitian dan signifikansinya. Keadaan bidang penelitian saat ini harus ditinjau dengan cermat dan publikasi utama dikutip. Harap soroti hipotesis yang kontroversial dan menyimpang bila perlu. Akhirnya, sebutkan secara singkat tujuan utama pekerjaan dan soroti kesimpulan utama. Sedapat mungkin, harap jaga agar pendahuluan dapat dipahami oleh para ilmuwan di luar bidang penelitian khusus Anda. Semua referensi yang disebutkan dalam teks harus dikutip dalam format “Tanggal Penulis”, misalnya, (Tri et al., 2019), (Herliandry et al., 2020), (Setiawan et al., 2019), lihat akhir dokumen untuk perincian lebih lanjut tentang referensi.

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti melakukan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Analisis data dalam penelitian adalah proses penyusunan, pemilahan, pengorganisasian, dan interpretasi data yang dikumpulkan melalui teknik-teknik pengumpulan data kualitatif seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Menurut Bogdan yang dikutip dalam buku Sugiyono, analisis data merupakan suatu proses sistematis dalam mencari dan mengorganisir data yang lain, sehingga informasi yang dihasilkan mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain.

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang konsep sekolah adiwiyata dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa.

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian fenomenologi. Dalam jenis penelitian ini, peneliti berusaha memahami makna dari sebuah peristiwa dalam situasi tertentu dengan masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang

diteliti sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana pengertian yang dikembangkan dan diinterpretasikan oleh subjek yang diteliti.

Bahan dan Metode harus dijelaskan dengan detail yang cukup untuk memungkinkan orang lain untuk meniru dan mengembangkan hasil yang dipublikasikan. Harap dicatat bahwa publikasi manuskrip Anda berimplikasi bahwa Anda harus membuat semua bahan, data, kode komputer, dan protokol yang terkait dengan publikasi tersedia untuk pembaca. (Muhammad Author & Ahmad Author Dua, 2021; Penulis, 2021) Harap ungkapkan pada tahap penyerahan segala batasan pada ketersediaan materi atau informasi. Metode dan protokol baru harus dijelaskan secara rinci sementara metode yang sudah mapan dapat dijelaskan secara singkat dan dikutip dengan tepat.

Diskusi dan Pembahasan

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah peneliti uraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan suatu alat yang mampu mempermudah dan memperlancar suatu pekerjaan. Alat dalam suatu teknologi dapat berupa perangkat keras maupun perangkat lunak. Sedangkan informasi merupakan sekumpulan data atau fakta yang telah diproses sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya.

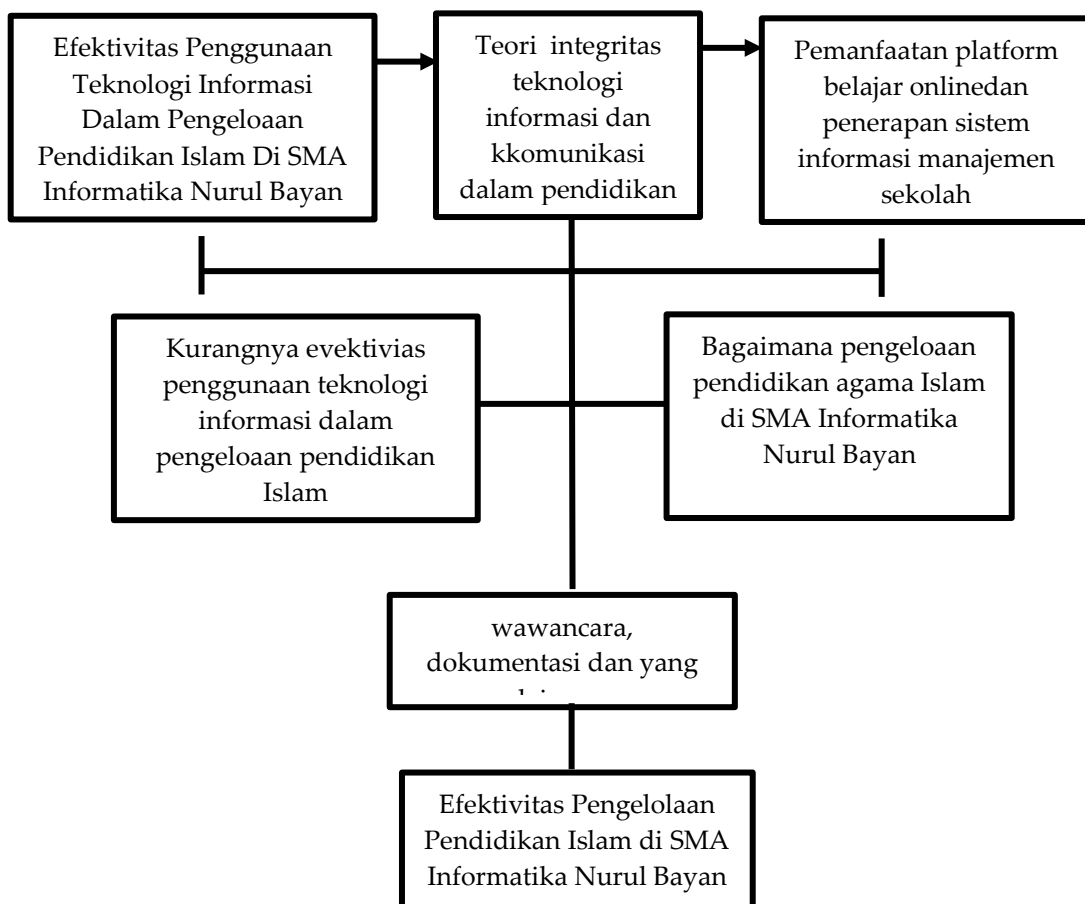
Komponen utama yang dibutuhkan untuk menghasilkan sistem informasi manajemen pendidikan yang efektif dan berkualitas, yaitu tersedianya teknologi informasi yang digunakan oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya. Strategi Teknologi Informasi (IT Strategy) dalam hal ini berada pada sisi penawaran yang akan menyediakan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan serta menekankan teknologi yang mampu dimiliki dan dikembangkan oleh setiap lembaga pendidikan serta dapat memajukan manajemen berbasis sekolah. Lingkungan internal maupun eksternal lembaga pendidikan selalu berkembang dan bersifat dinamis sehingga menimbulkan kesempatan atau hambatan bagi pertumbuhan lembaga pendidikan tersebut. Penyebab lainnya adalah keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen.

Dengan adanya teknologi informasi ini, dapat menunjang kelancaran aktivitas lembaga pendidikan, terutama di era globalisasi. Besar sekali minat masyarakat untuk

menjadi pengguna jasa sebuah lembaga pendidikan atau sekolah dikarenakan telah mengimplementasikan teknologi informasi yang lebih baik.

Penggunaan teknologi informasi dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan Islam di SMA Informatika Nurul Bayan. Namun, untuk mencapai tingkat efektivitas yang optimal, diperlukan investasi dalam infrastruktur teknologi informasi, pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik dan karyawan, serta pengembangan sistem informasi manajemen sekolah yang terintegrasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan sistem pendidikan Islam di SMA Informatika Nurul Bayan.

Dengan demikian peneliti dapat menggambarkan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan observasi,

studi dokumen dan wawancara secara mendalam kepada narasumber. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang memuat topik penelitian, sehingga wawancara nantinya dapat tersusun dengan baik. Setelah dilakukan wawancara, langkah selanjutnya adalah analisis data yang meliputi beberapa langkah diantaranya dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan selanjutnya penarikan kesimpulan. Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah memilih data yang akan menjadi fokus penelitian ini untuk mendapatkan hasil data yang lebih jelas dan memudahkan penyajian peneliti. Selanjutnya, data disajikan dan pada langkah selanjutnya ditarik kesimpulan.

Cara induktif merupakan penarikan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini, dimana penarikan kesimpulan ini di mulai dari yang khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Sehingga melalui langkah-langkah analisis data yang dilaksanakan, peneliti akan mendapatkan hasil pengelolaan sekolah berbasis IT di SMA Informatika Nurul Cimerak. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan yang diperoleh dari 4 narasumber, ditemukan berbagai hasil pengelolaan sekolah berbasis IT di SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak serta kendala/hambatan yang dialami oleh SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak. Berikut ini hasil penelitian yang telah peneliti peroleh melalui wawancara dengan narasumber

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya yang menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengelolaan Sekolah Berbasis IT di SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak. Pada bab ini diuraikan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian yang dianggap sebagai masukan bagi semua kalangan masyarakat sehingga dapat bermanfaat.

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dibab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan administrasi dalam melakukan layanan administrasi sekolah terdapat 7 bidang pelaksanaan urusan administrasi yaitu: administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi surat dan kearsipan, administrasi kurikulum, serta administrasi hubungan sekolah dan masyarakat.

2. Kinerja tenaga administrasi di SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak melaksanakan administrasi kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dan masyarakat, kurikulum, administrasi kepegawaian serta administrasi surat dan kearsipan sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan sudah memanfaatkan IT dalam melaksanakan proses pengelolaan sekolah di SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak.
3. Efektivitas penggunaan teknologi informasi di SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak dalam pengelolaan Pendidikan dengan menggunakan penelitian kualitatif telah sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008. Walaupun begitu, pelaksanaan administrasi oleh tenaga administrasi di SMA Informatika Nurul Bayan Cimerak masih memiliki beberapa kendala baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Referensi

- Agus Mulyanto, Sumarsono, M. Taufiq, Nuruzzaman, (2016). "Pengenal Teknologi Informasi", Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan kalijaga, hlm.2
- Ahmad Maulana dkk, (2015). "Kamus Ilmiah Populer", Yogyakarta: Absolut, , hlm. 167
- Alfian Erwinsyah, (2015) 'Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru,'" Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5.1, 69–84
- Alfian Erwinsyah, (2015) 'Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru,'" Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5.1, 69–84
- Amirudin. (2017). "Kinerja pegawai tata usaha dengan mutu layanan administrasi di madrasah". <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.
- Ari Susetiyo, Bustanul Arifin, and Didik Supriyanto, (2023). "Dinamika Peluang Dan Tantangan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar," MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 10, no. 4 (December 28, 2023): 715–22, <https://doi.org/10.36835/modeling.v10i4.212>
- Arikunto, S. (2015). "Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis". Jakarta: Reneka Cipta.
- Cecep dan Daddy, (2020). "Pengembangan Media pembelajaran" (Jakarta: Kencana, 5.
- Comptroller's Handbook. (2015)," Mangement Information System (Comptroller of the Currency Administrator of National Banks May p. 1

- Creswell, J. W. (2015). "Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches". Sage publications.
- Devis B. Gardon. (2015). "Kerangka dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1 Pengantar" Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi, Cet.11.h.3
- Eni Fariyatul Fahyuni, (2017) "Buku Ajar Teknologi, Informasi dan Komunikasi," Jawa Timur: UMSIDA Press,, 16.
- Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, Sistem Informasi., hlm. 4.
- Haris Herdiansyah. (2015). Wawancara, Observasi, Focus Group. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 131-132
- Idris, (2016), 'Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi', Jurnal Kependidikan Islam, 1 (2) 19.
- Jonathan Sarwono. (2015). "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif." Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm 224
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). "Manajemen Pendidikan". deepublish.
- Made Pidarta, (1999) "Studi Tentang Landasan Kependidikan." Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang 4.1'.
- McLeod Raymond, Gorge P. Schel, (2015). "Sistem Informasi Manajemen", (Jakarta: Salemba Empat, , Edisi 7,h. 62
- Menteri Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah'.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2015). Qualitative data analysis: A methods sourcebook. Sage publications.
- Moch. Idochi Anwar, (2019) "Pengembangan Sistem informasi diperguruan tinggi," (Jakarta: Rajawali Pers, Edisi.1.h.5
- Muchammad Eka Mahmud, (2020), "Teknologi Pendidikan Konsep Dasar Dan Aplikasi". Samarinda: Mulawarman University Press,1.
- Muchammad Eka Mahmud, (2020) "Teknologi Pendidikan Konsep Dasar Dan Aplikasi". Samarinda: Mulawarman University Press, , 2.